

# Daily Research

**26 November 2021**

## Statistics 25 November 2021

IHSG	6699	+16.07	+0.24%
DOW 30	35804	CLOSED	CLOSED
S&P 500	4701	CLOSED	CLOSED
Nasdaq	15845	CLOSED	CLOSED
DAX	15917	+24.05	+0.25%
FTSE 100	7310	+24.05	+0.33%
CAC 40	7075	+33.64	+0.48%
Nikkei	29499	+196.62	+0.67%
HSI	24740	+54.64	-0.40%
Shanghai	3584	-8.52	-0.24%
KOSPI	2980	-14.02	-0.47%
Gold	1788	+4.00	+0.22%
Timah	39740	-220.00	-0.55%
Nikel	20725	-121.00	-0.58%
WTI Oil	78.08	-0.31	-0.40%
LQZ21	184.50	+1.00	+0.54%
LQF22	184.50	+9.50	+5.52%
FCPOC1	5344	+55.00	+1.04%

## CORPORATE ACTIONS

### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPTO; 22 November 22; IDR 25  
POWR; 22 November 22; IDR 20.72272  
GEMS; 24 November 22; USD 0.0102  
CSRA; 24 November 22; IDR 25  
MCOI; 25 November 22; IDR 211

### RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BCIC; 22 November 2021; IDR 330 : 227:500

### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

### RUPS (Hari Pelaksanaan)

22 November 2021 : MGLV  
23 November 2021 : -  
24 November 2021 : MLPL, DGK  
25 November 2021 : VICO, VICI, FILM  
26 November 2021: ISAT, ALTO

## ECONOMICS CALENDAR

### Senin 22 November 2021

Suku bunga Bank of China

### Selasa 23 November 2021

Hari libur Bursa Jepang

### Rabu 24 November 2021

PDB US  
Klaim pengangguran awal US

### Kamis 25 November 2021

Hari libur Bursa AS

### Jumat 26 November 2021

Hari libur Bursa AS

## Profindo Research 26 November 2021

Bursa Amerika Serikat libur karena hari *Thanksgiving* pada tanggal 25 November 2021 dan 26 November 2021.

**Dow30 closed, S&P 500 closed, Nasdaq closed.**

Bursa Eropa menguat pada perdagangan Kamis (25/11), di tengah pantauan pemodal atas krisis Covid-19 di kawasan dan perkembangan politik di Jerman.

**DAX +0.25%, FTSE100 +0.33%, CAC40 +0.48%**

Bursa Asia kembali ditutup beragam pada perdagangan Kamis (25/11), karena investor bereaksi beragam terhadap keputusan bank sentral Korea Selatan yang kembali menaikkan suku bunga acuannya pada periode November 2021.

**Nikkei +0.67%, HSI -0.40%, Shanghai -0.24%, Kopsi -0.47%**

Harga emas berhasil bertahan di harga USD1780 meskipun dibayangi oleh sentiment *hawkish* pada meeting The Fed di bulan Desember. Harga minyak WTI cenderung flat setelah pengumuman pemerintah AS akan melepas cadangan minyak strategis mereka.

**Gold +0.22%, WTI Oil -0.40%**

## Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 6699 atau menguat 0.24%. IHSG ditutup menguat meskipun gagal menembus resisten 6754 dan membentuk candle shooting. RSI bergerak mendatar dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 13.793 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxfinance* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 202.44 Milyar. Pada perdagangan Jumat 26 November IHSG berpotensi bergerak melemah menguji support 6660 dengan resisten pada 6714. Saham saham yang dapat diperhatikan **BTPS, BRPT, ISAT, LSIP, PTBA, MAPI.**

## PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

## News Update

Emiten jasa angkutan PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) optimistis melanjutkan kinerja yang ciamik hingga tutup tahun 2021. Direktur Utama Armada Berjaya Darmawan Suryadi mengatakan, melihat permintaan yang berada dalam tren meningkat, Armada Berjaya memasang target pertumbuhan pendapatan sebesar 80% dengan potensi kenaikan laba bersih sekitar 70%-80%. **(Kontan)**

PT Perma Plasindo Tbk (BINO) menggelar Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas sejumlah 435.000.000 saham. Besaran saham itu setara dengan 20% dari modal di setor dan ditempatkan perseroan dengan harga Rp 138 per saham. Dengan demikian, BINO meraih dana segar Rp 60,03 miliar dari hajatan IPO tersebut. Pada tanggal 16 November 2021, Perma Plasindo telah mendapatkan izin efektif dari Otoritas Jasa Keuangan. **(kontan)**

Emiten garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mencatatkan penurunan penjualan sebesar 3,05% sepanjang sembilan bulan pertama 2021 menjadi US\$ 507,82 juta. Pada periode sama tahun lalu, penjualan Pan Brothers mencapai US\$ 523,79 juta. Sebelum dikurangi retur dan diskon, penjualan lokal Pan Brothers Januari-September 2021 merosot 94,25% year on year (yoy), dari US\$ 629,19 juta menjadi US\$ 36,18 juta. Sementara itu, penjualan ekspor masih tumbuh 2,21% yoy menjadi US\$ 472,29 juta dari US\$ 462,07 juta. **(Kontan)**

Emiten *food and beverage* (F&B), PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja pada periode Januari-September 2021. Berdasarkan keterangan resmi perusahaan pada Rabu (24/11), DMND mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,9%, dari semula Rp 4,45 triliun di kuartal III-2020, naik menjadi Rp 4,93 triliun di kuartal ketiga tahun ini. **(Kontan)**

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) berencana mendiversifikasi bisnisnya ke segmen non batubara. Emiten yang tenar dengan nama Rain ini bakal membangun proyek real estate di dekat Ibukota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur. Direktur Resource Alam Indonesia Agoes Soegiarto mengatakan, proyek real estate ini bakal difokuskan ke tiga segmen pembangunan. *Pertama*, rumah tapak (landed house) dengan segmentasi rumah menengah ke bawah. *Kedua*, KKGI bakal membangun rumah toko (ruko) di sekitar lokasi proyek IKN yang sedang berkembang dan akan dibangun sedikit mengarah ke kota. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 26 November 2021**

**PT Barito Pacific TBK  
 (BRPT)**



Pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 1075 menguat 0.9%. Secara teknikal BRPT berada pada area resisten, Berpotensi terjadi profit taking

**SELL ON STRENGTH  
 TARGET PRICE 1085**

**PT Bank BTPN Syariah TBK  
 (BTSP)**



Pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 3860 atau melemah 1.3%. Secara teknikal BTSP berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 4000.

**BUY 3840-3860  
 TARGET PRICE 4000  
 STOPLOSS < 3800**

**PP London Sumatra Indonesia TBK  
 (LSIP)**



Pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 1345 menguat 1.5%. Secara teknikal LSIP berhasil rebound dari support, Berpotensi menguat menguji resisten 1185.

**BUY 1320-1340  
 TARGET PRICE 1385  
 STOPLOSS < 1300**

**PT Mitra Adiperkasa TBK  
 (MAPI)**



Pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 820, menguat 2.5%. Secara teknikal MAPI berhasil rebound dari support 800, Berpotensi menguat menguji resisten 855.

**BUY 810-820**  
**TARGET PRICE 855**  
**STOPLOSS < 800**

**PT Bukit Asam TBK  
 (PTBA)**



Pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 2700, menguat 1.5%. Secara teknikal PTBA berhasil bertahan diatas resisten 2650, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 2800

**BUY 2680-2700**  
**TARGET PRICE 2800**  
**STOPLOSS < 2650**

**PT Indosat TBK  
 (ISAT)**



Pada perdagangan Kamis 25 November 2021 ditutup pada 7125, menguat 3.3%. ISAT berada pada area resisten triangle, Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH**  
**TARGET PRICE 7200**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).